

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Teknologi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk menunjang pembangunan nasional suatu negara, khususnya negara Indonesia. Semakin cepat teknologi berkembang pada suatu negara maka akan semakin cepat pula negara tersebut mengalami kemajuan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, tidak memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer. Lembaga pendidikan saat ini masih banyak yang belum menggunakan sistem komputerisasi, begitu pula pada RTQ Nurul Burhan Bondowoso. Pengolahan keuangan di RTQ Nurul Burhan Bondowoso masih menggunakan media penyimpanan dan pengolahan data keuangan masih secara pembukuan atau masih terbilang manual ditulis tangan, dari permasalahan tersebut sistem informasi keuangan yang akan dibuat terdapat fitur pembayaran SPP via online, dengan cara upload bukti transfer dalam fitur sistem informasi tersebut. Permasalahan yang sering juga dihadapi oleh pihak lembaga yaitu terjadi kesalahan pada pembukuan data, karena prosesnya dibuat secara manual dengan cara ditulis tangan.

Sehingga ketika pihak RTQ Nurul Burhan Bondowoso ingin mengetahui tentang data keuangan yang ada di data pembukuan ternyata terdapat ketidaksesuaian antara data pembukuan keuangan dengan keuangan yang didapat. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, sangat memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer dalam penerapan teknologi informasi di lembaga maupun perusahaan untuk melingkupi berbagai fungsional manajemen pengolahan data, Salah satu lembaga yang membutuhkan sistem informasi untuk mengelola data keuangan yaitu RTQ Nurul Burhan Bondowoso.

Roudhoh Tarbiyah Al-Qur'an ( RTQ ) yang berlokasi di Jl. Khairil Anwar 278 b RT 33 / RW 001 Badean, Bodowoso merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai agama islam yang bertumpu pada alqur'an dan

metode yanbu'a sebagai pembelajaran yang utama, metode yanbu'a itu sendiri ialah toriqoh atau cara membaca, menulis, dan menghafal Al-qur'an yang diterbitkan oleh pondok tahfidzul qur'an kudos, tujuan utama para ustadz dan ustadzah RTQ Nurul Burhan ialah membimbing para santri untuk menjadi muslim yang taat beragama.

RTQ dalam pelayanannya terutama di bidang adminitrasi pembayaran masih menggunakan cara manual dengan cara dicatat dalam buku dan santri akan datang ke ruang administrasi dengan membawa kartu bukti pembayaran yang kemudian pembayaran akan dilayani oleh petugas bendahara dengan menggunakan tandatangan sebagai bukti pelunasan pembiayaan. Petugas akan mencatat setiap detail transaksi ke dalam buku besar, nantinya diakhir bulan buku rekap akan dijadikan satu dalam sebuah buku rekap laporan yang kemudian akan diberikan kepada Kepala RTQ Nurul Burhan untuk ditanda tangani, masih banyak permasalahan yang ada di RTQ terutama dalam pencatatan pembayaran infaq, data santri, pengolahan dana keuangan yang dibuat untuk kepentingan sarana prasarana di RTQ Nurul Burhan Bondowoso, rekap data infaq dan rekap data sarana prasarana atau data pengeluaran, hal ini sesuai dengan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2022.

Dalam pengolahan data lembaga terlebih berfokus dalam pengelola data keuangan dibutuhkan sistem informasi yang digunakan dalam memproses data dan transaksi guna menyediakan yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang berkualitas dengan karakter informasi yang akurat, dan tepat waktu. Sistem informasi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak lembaga. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang.

Untuk itu penelitian ini bertujuan membuat sebuah sistem informasi laporan keuangan berbasis *website* untuk mempermudah pekerjaan dalam mengelola keuangan supaya data akurat dan efisien. Dengan digunakannya sistem informasi ini memberikan solusi terhadap beberapa masalah seperti pencatatan pembayaran infaq, data santri, pengolahan dana keuangan yang dibuat untuk kepentingan sarana

prasarana di RTQ Nurul Burhan Bondowoso, rekap data infaq dan rekap data sarana prasarana atau data pengeluaran yang masih dilakukan secara manual, untuk pembuatan sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan metode *prototype*. Metode *Prototype* yaitu metode pengembangan sistem yang berguna untuk memberikan gambaran sistem kepada pengguna supaya memperoleh reaksi awal dari para pengguna dan pihak manajemen terhadap *prototype*, saran-saran pengguna untuk perubahan atau pemecahan masalah sistem yang dibuat prototipenya, sehingga dilakukan inovasi mengenai prototipe tersebut, serta rencana-rencana revisi yang mendetail dengan bagian-bagian sistem yang perlu diutamakan. *Prototyping* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk menciptakan suatu program dengan cepat dan bertahap agar dapat diberikan penilaian secepatnya oleh pengguna. Tahapan – tahapan dalam metode *prototype* yaitu dari pengumpulan kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi, membangun *prototyping*, evaluasi, membangun sistem yaitu tahap pembuatan sistem informasi dan pengujian sistem yaitu menguji fungsi – fungsi dari sistem informasi untuk mendapatkan hasil sesuai kebutuhan. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode *user acceptance testing*.

*User Acceptance Testing* adalah suatu pengujian yang dilakukan oleh *end-user* dimana pengguna tersebut merupakan staff maupun petugas dari lembaga yang secara langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Proses *user acceptance testing* memastikan bahwa aplikasi sistem informasi yang peneliti implementasikan tersebut akan memberi solusi, memenuhi harapan pengguna dan bekerja seperti yang diharapkan serta meyakinkan pengguna aplikasi tersebut apakah sistem bisa diterima dengan baik atau tidak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *user acceptance testing* yaitu pengujian yang dilakukan oleh pengguna dari sebuah sistem untuk memastikan terkait fungsi-fungsi yang ada pada sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan juga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana merancang sistem informasi keuangan yang akurat dan efisien untuk mengelola data keuangan berbasis web.

## 1.3 Batasan Masalah

Berikut rangkuman batasan masalah dari batasan-batasan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membangun sistem informasi keuangan di RTQ Nurul Burhan Bondowoso
2. Bahasa pemrograman yang digunakan PHP dan database MYSQL
3. Menggunakan *framework* laravel
4. Sistem informasi keuangan yang dibuat terdapat menu: halaman awal, *login*, biodata, data santri, SPP, rekap SPP, prasarana, Berita RTQ dan aspirasi wali santri.
5. Metode dalam pembuatan dan perancangan sistem menggunakan *prototype* dan metode pengujian sistem menggunakan *user acceptance test*.

## 1.4 Tujuan

Merancang sistem informasi keuangan di RTQ Nurul Burhan Bondowoso menggunakan metode pengembangan *Prototype* dengan menerapkan metode *user acceptance testing*.

## 1.5 Manfaat

1. Memudahkan lembaga RTQ Nurul Burhan dalam mengelola data dan menciptakan sistem informasi yang akurat serta efisien
2. Mempermudah RTQ Nurul Burhan dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan.
3. Menciptakan pelayanan yang cepat, handal, transparan dan dapat dipercaya serta dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas.